

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

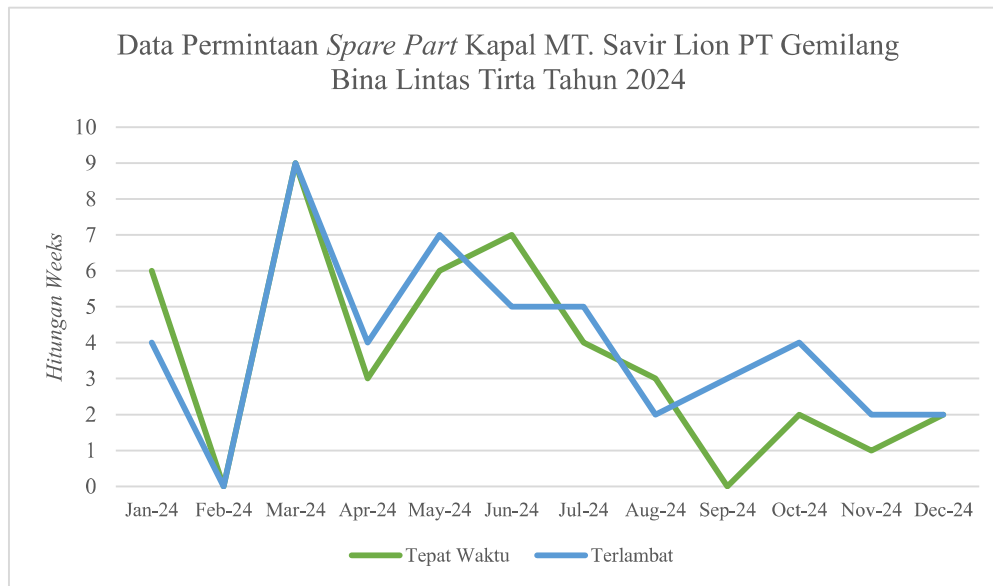
Letak Indonesia yang strategis memudahkan dalam kegiatan ekspor impor barang melalui berbagai jalur moda transportasi, yakni, darat, laut, dan udara (Verawati, 2022). Kegiatan ekspor impor termasuk penting dalam mempengaruhi keberhasilan supaya mampu bertahan dan bersaing salah satunya transportasi laut yang memiliki peran vital dalam perdagangan internasional, sekitar 90% volume perdagangan global melalui jalur transportasi laut (Biro Komunikasi dan Informasi Publik, 2018). Hadirnya transportasi laut akan lebih memudahkan untuk menjangkau pulau yang letaknya di wilayah Indonesia atau luar negeri (Ladesi, 2021). Seiring dengan berjalannya kegiatan transportasi operasional kapal, kapal memerlukan perawatan, perbaikan, dan pemeliharaan. Kegiatan perawatan dan perbaikan memerlukan pengiriman *spare part* yang merupakan aspek penting dalam efisiensi operasional dan keselamatan kapal, terutama kapal tanker yang memainkan peran krusial dalam industri transportasi laut yang bertanggung jawab mengangkut minyak dan gas, guna memperpanjang umur kapal dan meningkatkan operasional kapal (Hendy Suryana, 2023). Oleh karena itu, sistem pengadaan dan pengiriman *spare part* PT. Gemilang Bina Lintas Tirta harus dikelola secara efisien dan tepat waktu.

PT Gemilang Bina Lintas Tirta merupakan salah satu *Subsidiaries* pada PT Buana Lintas Lautan Tbk, yang bergerak dalam industri perusahaan tanker minyak dan gas. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 12 Mei 2005 untuk memenuhi kebutuhan jasa transportasi minyak dan gas, PT Gemilang Bina Lintas Tirta perusahaan manajemen kapal yang di dirikan pada tahun 2003. PT Gemilang Bina Lintas Tirta menyediakan layanan pengelolaan kapal tanker minyak dan gas serta *Floating Production Storage and Offloading (FPSO)/ Floating Storage and Offloading (FSO)/ Floating Production Unit (FPU)*. PT Gemilang Bina Lintas Tirta merujuk pada tujuan perusahaan untuk mencapai prestasi atau keunggulan dalam industri dengan fokus pada pembangunan dan pengembangan dengan memberikan layanan yang berkualitas dan profesional dalam pengelolaan dan pengoperasian

kapal sesuai standar industri maritim internasional, serta mengoptimalkan *stakeholder* (pemangku kepentingan), dan mempunyai tim yang mendukung perusahaan untuk mencapai tujuan melalui perbaikan yang berkelanjutan, berkomitmen terhadap nihil insiden dan nihil tumpahan (Lautan, Retrieved from PT Buana Lintas Lautan, 2020).

Kegiatan yang berlangsung di PT Gemilang Bina Lintas Tirta salah satunya ialah pengiriman *spare part* MT. Savir Lion yang memerlukan pada pasokan *spare part* tepat waktu untuk menjaga operasi kapal, perencanaan sesuai dengan ketepatan waktu *supply* dalam jangka waktu pengiriman *maksimal* 3 minggu sesuai dengan *Key Performance Indicator* (KPI) sebagai indikator utama yang digunakan untuk mengukur dan mengevaluasi kinerja (Sudaryanto, 2024). Keterlambatan merupakan suatu perbedaan antara waktu saat pelaksanaan tidak sesuai dengan waktu perencanaan (Verawati, 2022). Perencanaan pengiriman dilakukan oleh tim logistik yang berkoordinasi dengan pihak *internal* dan *eksternal* dengan menyesuaikan jadwal kapal. Namun, dalam aktualnya pengiriman *spare part* terdapat menghadapi berbagai kendala seperti, keterlambatan pengiriman, kendala administratif yang berdampak pada performa kapal secara keseluruhan. Ketepatan waktu pengiriman penting dalam menjaga kelancaran operasional kapal dan meminimalkan waktu henti kapal (*downtime*) (Khurrohman & Junaidi, 2023).

Pengiriman *spare part* tepat waktu sangat krusial untuk kelancaran operasional kapal dalam memastikan ketepatan waktu *supply* (Suvarna Trans Nusantara, 2025). Keterlambatan dalam pengiriman *spare part* berdampak langsung pada waktu operasional kapal dan memperlambat kinerja operasional kapal. Risiko keterlambatan dapat dicegah dengan mengidentifikasi penyebab menurun produktivitas pengiriman (Sumarauw, Jacky S B., 2020). Berdasarkan pada data periode Januari - Desember 2024. Namun, terdapat keterlambatan *spare part* yang mengalami waktu lebih panjang sesuai ketentuan KPI, yakni 4-31 minggu berdasarkan data *tracking order* pengiriman *spare part* kapal yang dapat dilihat pada gambar 1.1. dibawah. Hal ini mempengaruhi kelancaran operasi kapal serta ketidaksesuaian antara waktu *supply* dengan estimasi ketentuan pengiriman *spare part* naik ke atas kapal.



Gambar 1. 1 Grafik Pengiriman *Spare Part* Kapal MT. Savir Lion Tahun 2024

Sumber: Data diolah Penulis, 2025

Proses pengamatan ditemukan keterlambatan pengiriman *spare part* kapal yang berdampak pada ketepatan waktu *supply* MT. Savir Lion di PT Gemilang Bina Lintas Tirta. Keterlambatan ini disebabkan oleh dua faktor yakni, faktor *eksternal* dan *internal* serta mempengaruhi upaya perusahaan untuk mengoptimalkan pengiriman *spare part* secara efisien dan tepat waktu sesuai dengan standar waktu yang telah ditetapkan. Serta memahami hubungan antara pengiriman *spare part* dan ketepatan waktu *supply* bertujuan untuk memastikan apakah proses pengiriman *spare part* dapat mempengaruhi ketepatan waktu *supply* MT. Savir Lion di PT. Gemilang Bina Lintas Tirta, dengan memahami hubungan antara pengiriman *spare part* dan efisiensi ketepatan waktu.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, oleh karena itu mengidentifikasi masalah:

1. Terjadinya keterlambatan pengiriman *spare part* kapal, melebihi batas waktu yang telah ditetapkan dalam *Key Performance Indicator* (KPI), yaitu 3 minggu.
2. Ketidaksesuaian antara estimasi waktu pengiriman dan realisasi *supply*.
3. Pengaruh keterlambatan pengiriman *spare part* yang disebabkan oleh faktor *internal* dan *eksternal* terhadap ketepatan waktu *supply*.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka batasan masalah pada penelitian:

1. Data *tracking order spare part* kapal PT Gemilang Bina Lintas Tirta.
2. Data yang digunakan pada periode Januari – Desember 2024 MT. Savir Lion PT Gemilang Bina Lintas Tirta.
3. Fokus pada kategori *auxiliary engine spare part*, *deck spare part*, *engine spare part*, *main engine spare part*, *capital expenditure*, dan *boiler spare part* pengiriman *spare part* kapal terhadap ketepatan waktu *supply*.
4. Penelitian fokus dalam proses pengiriman *spare part*, tanpa membahas nominal biaya atau kondisi keuangan perusahaan.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil latar belakang yang sudah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Berapa tingkat keterlambatan pengiriman *spare part* kapal terhadap ketepatan waktu *supply* selama periode Januari – Desember 2024?
2. Faktor apa yang menjadi kendala dalam proses pengiriman *spare part* yang mempengaruhi ketepatan waktu *supply*?

1.5. Tujuan Penulisan

Penelitian ini terdapat tujuan yang hendak dicapai, tujuan yang ingin dicapai dalam penyusunan skripsi ini adalah, sebagai berikut:

1. Menghitung tingkat keterlambatan pengiriman *spare part* kapal terhadap ketepatan waktu *supply* MT. Savir Lion di PT Gemilang Bina Lintas Tirta pada periode Januari- Desember 2024.
2. Mengidentifikasi faktor kendala dalam pengiriman *spare part* kapal yang berdampak terhadap ketepatan waktu *supply* MT. Savir Lion di PT Gemilang Bina Lintas Tirta.

1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingan atau pihak- pihak yang berkepentingan dalam bidang manajemen kapal khususnya operasional pengiriman. Berikut manfaat yang dapat diberikan, yakni:

1. Manfaat teoritis

- a. Penelitian ini dapat menyajikan kontribusi teoritis dalam bidang manajemen rantai pasokan dengan menganalisis proses pengiriman *spare part* terhadap ketepatan waktu *supply* kapal. Hal ini menambah pemahaman tentang bagaimana pengembangan teori yang memaparkan proses pengiriman dapat mempengaruhi ketepatan waktu *supply* kapal.
- b. Penelitian memaparkan hubungan antara pengiriman *spare part* dan ketepatan waktu *supply* kapal. Penelitian diharapkan dapat memberikan bukti yang menguatkan teori mengenai pengaruh pengelolaan logistik terhadap efisiensi waktu *supply* kapal.

2. Manfaat praktis

- a. Pemahaman mengenai proses pengiriman *spare part* yang berpengaruh pada ketepatan waktu kapal, memperhatikan proses pengiriman material *spare part* dapat meningkatkan kualitas PT Gemilang Bina Lintas Tirta. Temuan penelitian digunakan untuk mengembangkan prosedur yang lebih baik dengan memastikan semua material *spare part* terkirim atau naik ke atas kapal sesuai dengan estimasi.
- b. Temuan dari penelitian membantu PT Gemilang Bina Lintas Tirta dalam mengambil keputusan tentang proses pengiriman terhadap ketepatan waktu, langkah perbaikan yakni, terstrukturanya jadwal kapal untuk menyesuaikan atau mengestimasi jasa pengiriman *spare part* sesuai jadwal permintaan kapal.

Intelligentia - Dignitas